

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul prarancangan Pabrik kimia Dimetil Tereftalat dari asam tereftalat dan metanol dengan kapasitas 100.000 ton/tahun ini dapat diselesaikan. Prarancangan Pabrik kimia merupakan tugas yang diwajibkan bagi setiap mahasiswa sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, UPN “Veteran” Yogyakarta. Penyusunan tugas ini didasarkan atas hasil studi pustaka yang tersedia dan beberapa sumber seperti jurnal, data patent, materi akademik dan sebagainya.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Danang Jaya., MT., selaku dosen pembimbing I.
2. Ir. I Ketut Subagya MT., selaku dosen pembimbing II
3. Semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata penyusun berharap semoga tugas akhir prarancangan Pabrik kimia Dimetil Tereftalat ini, dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Prospek Pasar	2
1. Data Ekspor Impor	2
2. Kapasitas Pabrik di Negara Lain	3
3. Ketersediaan Bahan Baku	4
4. Sasaran Pasar	6
C. Tinjauan Pustaka	6
1. Proses-proses pembuatan DMT	7
2. Pemilihan proses	8
BAB II PROSES PRODUKSI	11
A. Spesifikasi Bahan.....	11
1. Bahan baku	12
2. Produk	13
3. Katalis.....	13
B. Deskripsi Proses.....	13
C. Diagram Alir	16
D. Lokasi dan Tata Letak	16
1. Lokasi	16
2. Tata letak	18
BAB III UTILITAS.....	22
A. Unit Penyediaan Air	22
B. Unit Penyediaan Listrik	23
C. Unit Bahan Bakar	24
D. Unit Penyediaan Udara Tekan	24
E. Gambar Pengolahan Air Utilitas.....	24
F. Spesifikasi Alat unit Utilitas	24

BAB IV	MANAJEMEN PERUSAHAAN.....	25
A.	Bentuk Badan Usaha.....	25
B.	Struktur Organisasi	26
C.	Rencana kerja.....	26
D.	Jumlah tenaga kerja	28
E.	Fasilitas dan jaminan sosial.....	30
BAB V	EVALUASI EKONOMI.....	32
A.	Modal Investasi.....	32
1.	<i>Fixed capital investment</i>	32
2.	<i>Working capital investment</i>	32
B.	Biaya Produksi.....	32
1.	<i>Manufacturing cost</i>	32
2.	<i>General expenses</i>	32
C.	Harga Jual	33
D.	Analisa Kelayakan	33
1.	Laba	33
2.	<i>Return on investment</i>	33
3.	<i>Pay out time</i>	33
4.	<i>Break event point</i>	34
5.	<i>Shut down point</i>	34
6.	<i>Discounted cash flow rate</i>	34
BAB VI	KESIMPULAN.....	36
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. Grafik Hubungan Data Impor <i>Dimethyl Terephthalate</i>	3
Gambar 2. Tata letak alat-alat proses skala 1 : 790.....	19
Gambar 3. Tata letak Pabrik skala 1 : 1.750	21
Gambar 4. Struktur organisasi perusahaan	31
Gambar 5. Grafik evaluasi ekonomi	35

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1. Data impor DMT di Indonesia tahun 2012-2016.....	2
Tabel 2. Data Pabrik Dimethyl Terephthalate di Negara Lain.....	4
Tabel 3. Data daftar perusahaan Asam Tereftalat di Indonesia	5
Tabel 4. Data daftar perusahaan Methanol di Indonesia.....	5
Tabel 5. Industri PET dan PBT <i>resin</i> yang ada di Indonesia	6
Tabel 6. Perbandingan Pemilihan Proses	9
Tabel 8. Kebutuhan air.....	22
Tabel 10. pembagian kerja menurut <i>shift</i>	27
Tabel 11. Rincian jumlah karyawan non shift	28
Tabel 12. Rincian jumlah karyawan shift	29

INTISARI

Pabrik dimetil tereftalat dari asam tereftalat dan metanol dengan kapasitas 100.000 ton/tahun direncanakan didirikan di Cilegon, Banten dengan luas tanah 51.500 m², menggunakan bahan baku asam tereftalat yang dibeli dari PT. Mitsubishi Chemical Indonesia, Cilegon, Banten, sedangkan metanol dibeli dari PT. Petrona Inti Chemindo, Tangerang. Pabrik beroperasi secara kontinyu selama 330 hari efektif dalam satu tahun dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 170 orang.

Proses pembuatan dimetil tereftalat dibuat dengan cara mereaksikan asam tereftalat dan metanol dengan menggunakan katalis Alumina pada reaktor fixed bed multtube, reaksi berlangsung secara eksotermis dengan kondisi operasi 300-330 °C dan tekanan 1 atm dengan pendingin dan konversi 96 % pada reaktor (R). Sebelum masuk ke reaktor asam tereftalat disublimasi dengan metanol dalam Sublimator (SB-01) pada suhu 300 °C tekanan 1 atm. Hasil keluar reaktor dialirkan menuju Desublimator 1 (DS-01) untuk mendesublimkan asam tereftalat yang tidak bereaksi. Kemudian gas keluar desublimator kembali didesublimasi oleh Desublimator 2 (DS-02) untuk memisahkan produk dengan gas metanol dan air, serta mengkristalkan produk DMT dengan harga jual Rp 54000,-. Gas metanol dan air dialirkan menuju menara distilasi 01 (MD-01), hasil atas MD-01 berupa metanol yang kemudian direcycle dan dicampur dengan fresh metanol menuju vaporizer (V-01). Hasil bawah MD-01 dialirkan menuju unit pengolahan lanjut. Pabrik dimetil tereftalat membutuhkan air sebanyak 1840526.45 kg/jam dengan air make up sebanyak 230730.09 kg/jam yang dibeli dari PT. Krakatau Tirta Industri, Cilegon, Banten. Daya listrik terpasang sebesar 446.1 kW diperoleh dari PLN dan untuk cadangan digunakan generator diesel dengan daya sebesar 650 kW.

Berdasarkan analisa ekonomi diketahui bahwa pabrik memerlukan modal tetap sebesar Rp 562.105.041.000, modal kerja sebesar Rp 721.249.805.000, POT sebelum pajak 2.237 tahun dan POT setelah pajak 2.822 tahun, ROI sebelum pajak 34.697%, ROI sesudah pajak 25.433%, BEP 46.342%, SDP 18.199% dan DCF 57.34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pra rancangan pabrik dimetil tereftalat layak untuk dikaji lebih lanjut.